

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perjalanan dilakukan setiap orang untuk melakukan aktivitas dan berpindah. Perjalanan membutuhkan pergerakan yang dibentuk karena adanya aktivitas yang dilakukan berbeda dengan tempat tinggal (Ofyar Z. Tamin, 2000). Artinya, adanya kaitan antar wilayah ruang sangatlah berperan dalam memunculkan perjalanan dan pola perjalanan orang dipengaruhi oleh pola sebaran tata guna lahan (Tamin, 1997). Perilaku perjalanan merupakan tingkah laku manusia dalam melakukan perjalanan ke tempat tujuan tertentu (Goulias, 2000). Perjalanan dalam hal berbelanja adalah salah satu bentuk perjalanan masyarakat.

Dalam memahami perilaku perjalanan belanja harus berfokus pada aspek perjalanan yang berkaitan dengan aktivitas belanja. Aktivitas berbelanja adalah salah satu kegiatan konsumsi masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Wurangian et al, 2015). Perjalanan belanja dapat mencakup perjalanan ke toko, pasar, pusat perbelanjaan, atau bahkan belanja online. Tempat perbelanjaan sebagai salah satu tata guna lahan mempunyai intensitas yang cukup tinggi dalam menarik masyarakat untuk melakukan perjalanan dikarenakan pola hidup masyarakat yang tidak dapat terlepas dari gaya hidup berbelanja untuk memenuhi kebutuhannya. Pengambilan keputusan tempat belanja oleh masyarakat dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan terutama dalam hal waktu, jarak, waktu dan moda transportasi yang akan digunakan. Menurut Teori Pusat Central yang dikemukakan oleh (Christaller, 1933) manusia akan mencari suatu tempat pemenuhan kebutuhan yang paling murah, dekat dan mudah dicapai serta sesuai untuk memenuhi kebutuhannya.

Adanya perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah cara masyarakat berbelanja maupun bepergian. Ini mencakup pertemuan secara daring, pembelajaran jarak jauh sampai kemampuan berbelanja online tanpa harus pergi ke toko secara langsung (Graham dan Marvin, 1996). Belanja online adalah proses membeli jasa atau produk melalui internet (Lai, 2000). Belanja secara online melalui perantara internet yang telah berlangsung lebih dari 20 tahun sudah menjadi pengaruh besar yang mengubah kebiasaan belanja seseorang (Vaitkevicius & Maxeikiene, 2019). Melalui belanja online setiap individu tidak perlu bepergian sehingga tidak mengeluarkan biaya transportasi dan menghemat waktu serta tidak perlu repot membawa belanjaan dikarenakan barang akan diantar ke rumah atau tempat yang diinginkan (Grewal, Michael & Donald, 2004). Hal ini dapat menyebabkan perkembangan pola perjalanan masyarakat dari yang bersifat offline ke online dikarenakan lingkup pemilihan lokasi perdagangan yang lebih luas dalam pemenuhan kebutuhan barang tersebut. Akan tetapi, belanja online bersifat melengkapi dan tidak menggantikan metode belanja secara tradisional ke toko karena pada umumnya masyarakat masih ingin memiliki pengalaman berbelanja secara tradisional dan mungkin akan melakukan belanja online sebagai peningkatan pengalaman dalam hal berbelanja (Gould dan Golob, 1998).

Berbelanja online dan offline masing-masing memiliki karakteristik yang mempengaruhi perilaku masyarakat. Belanja online menawarkan kenyamanan yang dapat diakses setiap hari, beragam pilihan produk, serta kemudahan dalam membandingkan harga. Sedangkan belanja offline memberikan pengalaman langsung dengan produk, kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan penjual, bisa langsung mencoba barang di toko. Karakteristik masyarakat, seperti usia, tingkat pendidikan, pendapatan, serta adopsi teknologi, memainkan peran penting dalam menentukan preferensi dan kebiasaan belanja mereka.

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Jumlah penduduk Kota Malang di tahun 2022 berjumlah 871.123 jiwa bertambah 9.658 jiwa menjadi 880.781 jiwa di tahun 2023 (BPS Kota Malang, 2023). Adanya peningkatan jumlah penduduk mengakibatkan semakin besar kebutuhan lahan untuk tempat tinggal dan juga mengakibatkan adanya pertumbuhan lainnya, seperti meningkatkan sarana perdagangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2023 jumlah sarana perdagangan di Kota Malang 1190 unit. Dengan semakin bertambah dan padatnya penduduk maka akan berkembang pula wilayah terbangun, makin padatnya bangunan-bangunan serta akan semakin lengkap pula fasilitas kota yang mendukung kegiatan sosial dan ekonomi kota, salah satunya yaitu fasilitas umum untuk fungsi perdagangan (Branch, 1995) Ditambah dengan keberadaan bisnis online yang mulai berkembang penggunaannya oleh masyarakat di Kota Malang, yang mana pada tahun 2021 jumlah masyarakat Jawa Timur yang paling banyak berbelanja secara online adalah Kota Malang, membuat masyarakat tidak hanya dapat berbelanja secara offline tetapi juga dapat secara online dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kelurahan Sumbersari merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Pada kelurahan Sumbersari memiliki beberapa perguruan tinggi (Aprilia, 2017). Jumlah penduduk kelurahan Sumbersari pada tahun 2023 yaitu 8061 jiwa (BPS Kecamatan Lowokwaru, 2023), namun jumlah tersebut belum termasuk dengan jumlah mahasiswa pendatang yang ada di Kelurahan Sumbersari. Hal ini menyebabkan semakin banyak jumlah penduduk yang terdapat di Kelurahan Sumbersari. Setiap tata guna lahan mempunyai jenis kegiatan tertentu yang akan mengakibatkan tarikan dan bangkitan dalam proses pemenuhan kebutuhan. Karena Kelurahan Sumbersari terdapat beberapa perguruan tinggi menyebabkan karakteristik penggunaan lahan di Kelurahan Sumbersari salah satunya didominasi oleh

perdagangan dan jasa. Belanja merupakan salah satu aktivitas yang paling sering dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Sumbersari dan memiliki frekuensi perjalanan yang banyak. Ditambah adanya perkembangan belanja online menyebabkan masyarakat juga tertarik untuk berbelanja secara online dikarenakan beragam pilihan produk dan kemudahan dalam hal berbelanja. Keseharian masyarakat dalam berbelanja baik secara langsung atau belanja offline dan belanja online akan membentuk pola perjalanan harian yang dapat dipahami melalui perilaku perjalanan. Perilaku perjalanan orang dewasa muda dipengaruhi oleh faktor gaya hidup, sikap dan ekonomi (Roya Etminani-Ghasrodashtia, 2018).

Sehingga dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Hubungan Karakteristik Masyarakat Terhadap Perilaku Perjalanan Masyarakat Dalam Berbelanja Secara Online Dan Offline Di Kelurahan Sumbersari Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dijelaskan bahwa berbelanja online dan offline masing-masing memiliki karakteristik yang mempengaruhi perilaku masyarakat. Karakteristik masyarakat, seperti usia, tingkat pendidikan, pendapatan, serta adopsi teknologi, memainkan peran penting dalam menentukan preferensi dan kebiasaan belanja mereka. Karena kelurahan Sumbersari terdapat beberapa perguruan tinggi menyebabkan karakteristik penggunaan lahan di Kelurahan Sumbersari salah satunya didominasi oleh perdagangan dan jasa. Belanja merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Sumbersari dan memiliki frekuensi perjalanan yang banyak. Ditambah adanya perkembangan belanja online menyebabkan masyarakat juga tertarik untuk berbelanja secara online dikarenakan beragam pilihan produk dan kemudahan dalam hal berbelanja. Keseharian masyarakat dalam berbelanja baik secara langsung (offline) dan belanja online akan membentuk pola perjalanan harian yang

dapat dipahami melalui perilaku perjalanan. Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang?
2. Bagaimana perilaku perjalanan masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang?
3. Bagaimana hubungan karakteristik masyarakat terhadap perilaku perjalanan masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yaitu Mengetahui Hubungan Karakteristik Masyarakat Terhadap Perilaku Perjalanan Masyarakat Dalam Berbelanja Secara Online Dan Offline Di Kelurahan Sumbersari Kota Malang.

### **1.4 Sasaran Penelitian**

Dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, adapun sasaran yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang.
2. Mengidentifikasi perilaku perjalanan masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang.
3. Hubungan karakteristik masyarakat terhadap perilaku perjalanan masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup bertujuan untuk membatasi pembahasan penelitian yang berkaitan dengan materi dan lokasi wilayah penelitian. Pada penelitian ini, terdapat dua ruang lingkup, yakni ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

### **1.5.1 Ruang Lingkup Materi**

Lingkup materi pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi “Hubungan Karakteristik Masyarakat Terhadap Perilaku Perjalanan Masyarakat Dalam Berbelanja Secara Online dan Offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang” meliputi:

1. Belanja Online dan Belanja Offline

Belanja online yang dimaksud yaitu aktivitas atau kegiatan berbelanja yang menggunakan jaringan internet dengan memakai smartphone maupun laptop mulai dari mengunjungi situs belanja, melakukan pemesanan dan transaksi pembayaran hingga menerima barang yang telah dipesan pada tempat yang ditentukan (Vinda, 2019). Sedangkan pada belanja offline yang dimaksud yaitu situasi ketika seorang penjual bertemu konsumen secara langsung dan menjual produknya secara langsung kepada konsumen (Kasim dan Hasanah, 2018).

2. Karakteristik Masyarakat

Karakteristik masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline menurut (Gliebe dan Koppelman, 2002). Masyarakat yang dimaksud pada penelitian ini adalah masyarakat yang pernah melakukan belanja online dan belanja offline dan masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Sumbersari Kota Malang, yang terdiri atas penghuni asli Kelurahan Sumbersari dan mahasiswa pendatang yang tinggal pada kos-

kosan di Kelurahan Sumbersari Kota Malang. Kemudian untuk karakteristik masyarakat meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pendapatan dan kepemilikan kendaraan pribadi.

### 3. Perilaku Perjalanan

Pada perilaku perjalanan masyarakat, peneliti akan menggunakan aspek perilaku perjalanan menurut (Kitamura, 2009), yang mana aspek perilaku perjalanan yang dapat terukur dibagi kedalam lima komponen yaitu frekuensi perjalanan, waktu berbelanja, biaya produk, jarak lokasi berbelanja dan pemilihan moda.

### 4. Hubungan Karakteristik Masyarakat Terhadap Perilaku Perjalanan Masyarakat

Pada substansi ini akan diketahui bagaimana hubungan antara karakteristik masyarakat terhadap perilaku perjalanan masyarakat dalam berbelanja menggunakan uji crosstab dengan bantuan program SPSS versi 29.0.

## **1.5.2 Ruang Lingkup Lokasi**

Penelitian ini berlokasi pada Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru. Kota Malang. Kelurahan Sumbersari memiliki luas 1,28 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk sebanyak 8.061 jiwa. Kelurahan Sumbersari terdiri dari tujuh (7) RW dan empat puluh (40) RT. Alasan pemilihan lokasi pada Kelurahan Sumbersari dikarenakan kelurahan Sumbersari dekat dengan beberapa perguruan tinggi, seperti Institut Teknologi Nasional Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang Kampus II. Karena dekat dengan perguruan tinggi inilah sehingga pada Kelurahan Sumbersari juga

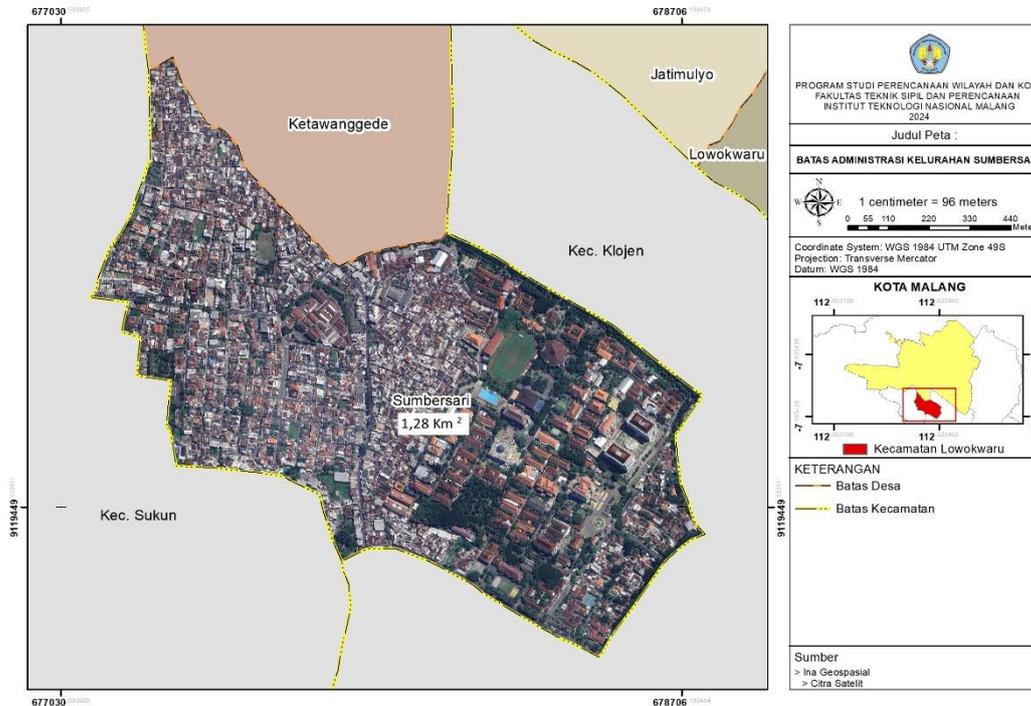
memiliki banyak rumah kosan-kosan yang disewakan. Berikut merupakan batas-batas administratif Kelurahan Sumpalsari:

Sebelah Utara : Kelurahan Ketanwanggede dan Kelurahan Dinoyo

Sebelah Selatan : Kelurahan Gading Kasri dan Kelurahan Karangbesuki

Sebelah Barat : Kelurahan Dinoyo dan Kelurahan Karangbesuki

Sebelah Timur : Kelurahan Oro-Oro Dowo dan Kelurahan Penanggungan



**Peta 1.1 Lokasi Penelitian di Kelurahan Sumbersari**

## **1.6 Keluaran dan Manfaat Penelitian**

Sub bab ini menjelaskan mengenai keluaran dan manfaat yang menunjukkan sejauh mana kontribusi dari penelitian yang dilakukan terkait dengan Hubungan Karakteristik Masyarakat Terhadap Perilaku Perjalanan Masyarakat Dalam Berbelanja Secara Online dan Offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang, sehingga dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait terutama pemerintah, masyarakat dan bagi peneliti sendiri. Maka dari itu keluaran hasil penelitian dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1.6.1 Keluaran Penelitian**

Adapun keluaran dari penelitian ini adalah untuk memperoleh manfaat yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Teridentifikasi karakteristik masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang.
2. Teridentifikasi perilaku perjalanan masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang
3. Diketahui hubungan karakteristik masyarakat terhadap perilaku perjalanan masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang.

### **1.6.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi atas 3 manfaat yaitu manfaat bagi pemerintah, bagi masyarakat, dan bagi peneliti sendiri. Adapun 3 manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Pemerintah  
Manfaat dalam melakukan penelitian ini bagi Pemerintah adalah sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi pemerintah Kota Malang untuk mengetahui dampak dari perilaku perjalanan

masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline, yang mana apabila memiliki dampak negatif maka Pemerintah dapat mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

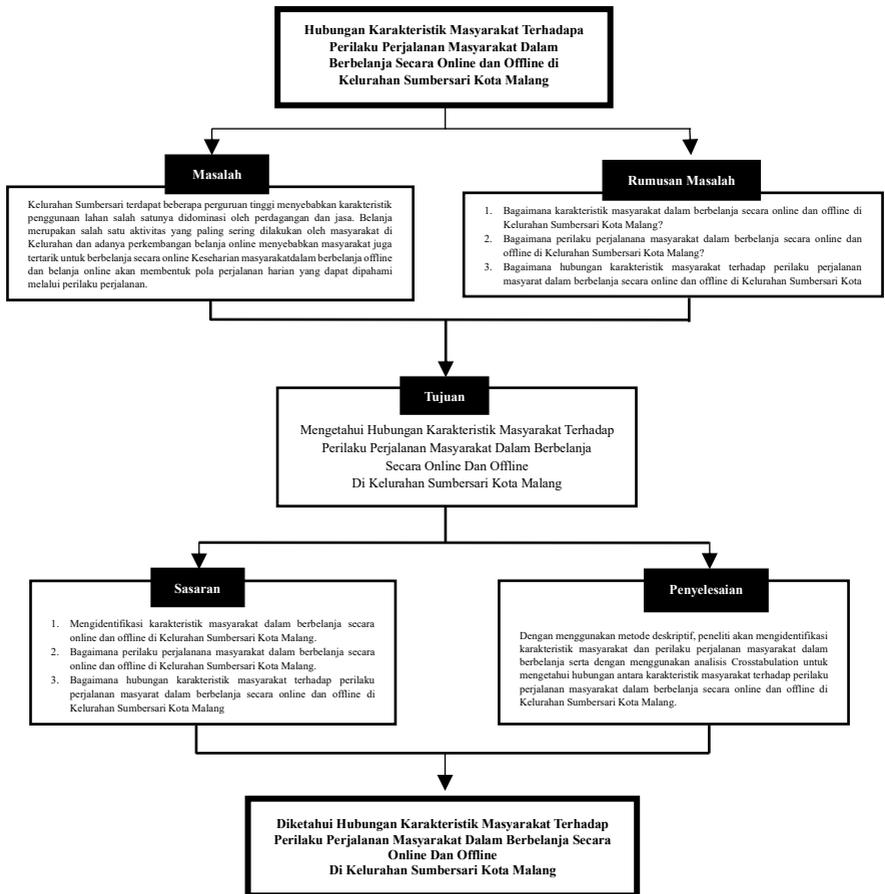
Manfaat dalam melakukan penelitian ini bagi masyarakat adalah diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan masyarakat yang membaca terkait bagaimana perilaku perjalanan masyarakat yang terjadi ketika masyarakat berbelanja secara online dan offline.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat dalam melakukan penelitian ini bagi peneliti adalah menjadi wadah dalam melatih peneliti untuk menerapkan ilmu perencanaan wilayah dan kota yang didapat selama masa perkuliahan pada penelitian yang dilakukan ini. Kemudian untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan serta literatur baru mengenai perilaku perjalanan masyarakat yang terjadi ketika masyarakat berbelanja secara online dan offline.

## **1.7 Kerangka Penelitian**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menunjukkan alur pemikiran mengenai “Hubungan Karakteristik Masyarakat Terhadap Perilaku Perjalanan Masyarakat Dalam Berbelanja Secara Online dan Offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang”. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian**

*Sumber:* Penelitian, 2024

## 1.8 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, diperlukan alur pembahasan yang tersusun dan terstruktur secara sistematis sehingga tulisan yang dihasilkan

dapat dimengerti. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I berisi tentang latar belakang permasalahan yang membahas tentang perilaku perjalanan masyarakat dalam berbelanja secara online dan offline di Kelurahan Sumbersari Kota Malang. Lalu rumusan masalah penelitian yang merupakan dasar penelitian ini, kemudian tujuan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai dan dijabarkan kembali dengan langkah-langkah yang perlu dikerjakan untuk mencapai tujuan seperti ditulis dalam sasaran yang ingin dicapai, serta ruang lingkup pembahasan yang dibagi menjadi ruang lingkup lokasi yang memberi batas pada wilayah penelitian dan ruang lingkup materi untuk membatasi materi yang dibahas agar penelitian ini tidak melebar dari tujuan penelitian, juga kerangka pikir menunjukkan langkah terbentuknya penelitian ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, kemudian berisi penelitian-penelitian terdahulu untuk melihat perbedaan dengan proposal penelitian ini, lalu landasan penelitian serta variabel penelitian yang digunakan pada penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data berupa pengumpulan data primer dan sekunder, metode pengambilan pengambilan sampel, metode analisis data berupa metode yang digunakan dalam penelitian ini dan tahapan pengerjaan analisis penelitian dari masing-masing sasaran penelitian.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab IV berisi tentang penjelasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas Gambaran umum Kecamatan

Lowokwaru dan juga gambaran umum Kelurahan Sumber Sari, serta rekapitan hasil survei.

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab V berisi tentang penjelasan mengenai analisis dan pembahasan data informasi serta hasil dari analisis setiap sasaran sehingga diperoleh tujuan yaitu Hubungan Karakteristik Masyarakat dengan Perilaku Perjalanan Masyarakat Dalam Berbelanja Secara Online dan Offline di Kelurahan Sumber Sari Kota Malang.

#### **BAB VI KESIMPULAN**

Pada bab VI berisi tentang penjelasan mengenai rincian kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.